

Perancangan *Prototype website* sebagai Media Informasi Firdaus Amany *Psychological Center*

Azansilia¹, Adya Mulya Prajana²

^{1,2,3} *Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif,
Universitas Telkom*

*Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257*

azansilia@student.telkomuniversity.ac.id, adyaprajana@telkomuniversity.ac.id,

Abstrak

Firdaus Amany *Psychological Center* adalah lembaga penyedia jasa psikologi yang bergerak di bidang pendidikan, perkembangan, dan organisasi. Firdaus Amany *Psychological Center* ini membuka berbagai macam layanan mulai dari konsultasi psikologi, training, seminar, workshop, dan psikotes. Dengan banyaknya layanan yang diberikan oleh Firdaus Amany *Psychological Center* dibutuhkan sebuah media yang dapat menjadi informasi terkait layanan-layanan tersebut, dalam hal ini media *website*. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang *prototype website* sebagai media yang dapat menginformasikan layanan-layanan yang terdapat di Firdaus Amany *Psychological Center*. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT dan analisis visual matriks perbandingan dijabarkan dengan deskriptif kualitatif. Hasil dari rancangan *prototype website* Firdaus Amany *Psychological Center* ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi layanan yang tersedia kepada pasien dan calon pasien, juga pada *prototype website* ini menyediakan laman yang dapat menunjukkan kredibilitas perusahaan agar dapat mempunyai citra yang baik.

Kata Kunci— *Media Informasi, Website, Desain Komunikasi Visual, Perancangan Web*

Abstract

Firdaus Amany Psychological Center is an institution providing psychological services that operates in education, development, and organization. Firdaus Amany Psychological Center offers various services, including psychological consultations, training, seminars, workshops, and psychological tests. With the many services provided by the Firdaus Amany Psychological Center, a media is needed to provide information regarding these services, in this case, the media website. This research aims to design a website prototype as a medium that can inform about the services available at the Firdaus Amany Psychological Center. The data collection process in this research was carried out using observation, interviews, questionnaires, and a literature study. The data that has been obtained is then analyzed using SWOT analysis and visual analysis of the comparison matrix, explained in qualitative descriptive terms. It is hoped that the results of the Firdaus Amany Psychological Center website prototype design can help provide information on available services to patients and prospective patients. This website prototype also provides a page that can show the company's credibility so that it can have a good image.

Keywords— *Information Media, Website, Visual Communication Design, Web Design*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan manusia tidak hanya dinilai dari kesehatan secara fisik. Menurut WHO (*World Health Organization*) manusia yang sehat adalah bebas dari penyakit dari segi

kondisi fisik, mental dan kesejahteraan sosial. Apabila komponen-komponen ini memiliki gangguan, maka manusia dapat dinyatakan sakit. Berdasarkan teori dari WHO tersebut, keadaan sakit bukan hanya dalam bentuk fisik, mental manusia juga dapat memiliki gangguan. Kesehatan mental merupakan keadaan kesejahteraan di mana setiap orang dapat mengaktualisasikan potensi pribadinya. Hal ini berarti bahwa mereka mampu mengatasi tantangan kehidupan yang umum, beroperasi dengan efektif dan memberikan manfaat, serta memiliki kapasitas untuk berkontribusi pada masyarakat. Masalah kesehatan mental artinya individu yang tidak dapat beradaptasi dengan persyaratan dan situasi lingkungan yang menghasilkan keterbatasan tertentu (Kartono, 2000).

Menurut Riset Kesehatan Dasar yang ada pada situs Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2021, lebih dari 19 juta warga yang usianya di atas 15 tahun menghadapi gangguan emosional mental, sementara lebih dari 12 juta individu yang berusia lebih dari 15 tahun mengalami kondisi depresi. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza Dr. Celestinus Eigya Munthe mengatakan bahwa tingginya masalah kesehatan mental di Indonesia salah satunya disebabkan oleh stigma dan diskriminasi. Masyarakat pada umumnya enggan untuk mengatasi masalah kesehatan mental karena menganggap orang yang memiliki masalah tersebut dianggap sebagai 'orang gila'.

Menurut UNICEF, dalam upaya menjaga kesehatan mental seseorang dapat dimulai dari menjaga kesehatan mental, menghargai diri sendiri, mengelola stres dengan baik, mengakui perasaan dan emosi negatif, menetapkan tujuan dengan realistis, dan memelihara hubungan baik dengan orang lain. Adapun jika ditemukan masalah yang lebih berat untuk diselesaikan sendiri, seseorang dapat meminta bantuan kepada orang yang ahli pada bidangnya, seperti psikiater dan psikolog yang ada pada lembaga konsultasi psikologi. Salah satu lembaga konsultasi psikologi yang dapat membantu menyelesaikan masalah kesehatan mental adalah Firdaus Amany *Psychological Center*.

Firdaus Amany *Psychological Center* adalah lembaga penyedia jasa psikologi yang bergerak dalam bidang pendidikan, perkembangan, dan organisasi. Firdaus Amany ini membuka berbagai macam layanan mulai dari konsultasi, *training*, seminar, *workshop*, dan psikotes. Firdaus Amany *Psychological Center* didirikan pada tahun 2010, oleh Ibu Sofia Indraswari, M.Psi. Firdaus Amany memiliki beberapa fokus layanan, diantaranya psikologi anak (klien usia 2-12 tahun), remaja dan dewasa (klien usia 13-18 tahun), industri dan organisasi (klien lembaga), dan psikolog rekanan sekolah (konseling bersama BK sekolah). Pada saat ini, Firdaus Amany umumnya memiliki pasien yang merupakan kenalan dari staf Firdaus Amany, rekanan sekolah dan warga di sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, Firdaus Amany memiliki sosial media Instagram dan WhatsApp. Konten yang terdapat di sosial media Instagram Firdaus Amany memiliki postingan-postingan *feed* berupa informasi webinar, peringatan hari-hari besar, dan dokumentasi kegiatan. Sedangkan untuk sosial media WhatsApp digunakan untuk komunikasi antara staf dengan pasien yang ingin bertanya langsung tentang layanan Firdaus Amany. Informasi yang ada pada Instagram dibagikan secara keseluruhan, dimana tidak ada pengategorian khusus untuk memilah informasi yang ada pada postingan. Sistem postingan pada Instagram diurutkan berdasarkan waktu postingan dibagikan, sehingga informasi penting seperti pengenalan Firdaus Amany yang dibagikan pada awal waktu akan tersimpan jauh karena ditutupi oleh *postingan-postingan* terbaru. Selain itu, informasi kontak yang terdapat pada akun instagram Firdaus Amany seperti

linktree dan nomor telepon sudah tidak dapat diakses. Pada postingan *feeds* yang ada pada Instagram Firdaus Amany, postingan tersebut tidak tersusun secara rapi dan lengkap, sehingga audiens akan mengalami kesulitan untuk mencari informasi. Dari hasil terusan kalkulasi *engagement rate* masih di bawah yang diharapkan. Berdasarkan data-data ini, penggunaan Instagram sebagai media informasi dinilai kurang efektif. Oleh karena itu, Firdaus Amany membutuhkan media informasi lain yang dapat mencakup semua informasi tentang lembaga maupun informasi psikologi, seperti *website*.

Menurut Banindo dan Rochman, *website* merupakan sebuah perantara bagi pemilik *website* dengan penggunaanya yang bertujuan untuk memberikan informasi (teks, gambar, animasi, video, audio, atau gabungan dari semuanya), menjual, menyewakan dan lain-lain (Krisilla, Triani, & Razi, 2021). Menurut Shiv Singh dan Stephanie Diamond (2020 : 303), *website* dibutuhkan oleh sebuah perusahaan sebagai media online karena dapat berfungsi menjadi media informasi untuk membangun kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Berdasarkan kutipan-kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa Firdaus Amany memerlukan *website* sebagai media informasi. *Website* Firdaus Amany akan berperan penting untuk menyampaikan informasi terkait lembaga dan layanan yang tersedia dan juga dapat berperan sebagai sumber informasi terkait informasi psikologi. Tidak hanya sebagai media informasi untuk membangun kepercayaan pasien, *website* Firdaus Amany juga akan berperan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait kesehatan mental dan psikologi.

Informasi melalui media *website* pada saat ini ada banyak perusahaan, instansi dan komunitas yang menggunakannya. Penelitian-penelitian pun sudah banyak yang menjelaskan kegunaan *website* sebagai media informasi di antaranya adalah penelitian dari Guntur Wibisono dan Wahyu Eko Susanto yang berjudul “Perancangan *Website* sebagai Media Informasi dan Promosi Batik Khas Kabupaten Kulonprogo” menghasilkan *website* yang dapat mempermudah para pengrajin Batik Kulonprogo dalam memberikan informasi mengenai ragam corak batik yang sudah diproduksi oleh para pengrajin.

Penelitian dari Idhar Resmadi dan Rendy Pandita Bastari yang berjudul “Perancangan Media Informasi dan Promosi Label Rekaman Musik Independen Warkop Musik dengan Pendekatan Design Thinking” menghasilkan sebuah *website* Warkop Musik yang menekankan bagaimana merancang sebuah media *website* terutama yang bertujuan untuk kebutuhan pengguna yang adalah konsumen music. Hal tersebut cukup penting akibat adanya perubahan konsumsi musik di era digital. Dari kedua referensi di atas terlihat bahwa masing-masing penelitian berorientasi pada pengguna dalam sekup yang cukup luas. Pada penelitian ini akan fokus pada pasien yang belum dan sudah menggunakan jasa Firdaus Amany. Hal ini menjadikan penelitian ini memiliki unsur kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya.

Dari uraian permasalahan di atas, maka perancangan *prototype website* untuk Firdaus Amany akan menjadi topik dari penelitian ini. Dengan merancang *prototype website* dengan strategi desain yang tepat, diharapkan Firdaus Amany mampu menciptakan media informasi yang lengkap dan mampu memberikan informasi psikologi yang lengkap bagi masyarakat yang membutuhkannya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan objek penelitian Firdaus Amany *Psychological Center*. Metode deskriptif kualitatif menjelaskan permasalahan dengan memahami pemikiran objek yang diteliti dan mengemukakan ide-ide yang dibingkai oleh data dan pendekatan (Setiawan, 2018: 33). Adapun alur penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut ditampilkan pada gambar 1.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan pertama pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode observasi terhadap sosial media, media-media informasi yang digunakan oleh para staf di kantor pusat Firdaus Amany. Lalu mencari *website* sebagai data visual yang dikategorikan dengan dasar kesamaan proyek dan bergerak di bidang yang sama, data visual yang dipilih adalah Grome, Bicarakan.id, dan Ibunda.id. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada Ibu Sofi selaku pendiri dari Firdaus Amany, para staf konsultasi psikologi, dan beberapa narasumber yang ahli dalam bidang desain *website*. Kedua, studi kepustakaan yang dilakukan digunakan sebagai data sekunder didapat dari dokumen yang berasal dari perusahaan, buku, jurnal, artikel dan beberapa literatur dalam situs internet.

2.3 Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini yang dilakukan pada tahapan pertama adalah data visual akan dibandingkan menggunakan analisis matriks perbandingan, yaitu suatu matriks yang terdiri dari kolom dan baris dan masing-masing mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atas kumpulan informasi. Prinsip matriks sendiri terdapat pada objek visual yang dibandingkan dengan secara sejajar sehingga akan terlihat perbedaannya (Soewardikoen, 2013:60). Selanjutnya data observasi dan wawancara akan dianalisis menggunakan analisis SWOT Matriks (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Tahapan analisis ini ditunjang oleh landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan, yaitu dengan menghubungkan antarunsur data serta mengurai hasil antar hubungan unsur data yang lain (Soewardikoen, 2019 : 89).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Matriks Perbandingan

Firdaus Amany *Psychological Center* sebagai lembaga konsultasi psikologi ini memiliki kesamaan proyek dengan lembaga konsultasi psikologi lainnya. Lembaga psikologi sejenis yang akan dianalisis pada analisis terdiri dari Grome, Bicarakan.id, dan

Ibunda.id. Analisis data matriks perbandingan ini dilakukan berdasarkan teori desain komunikasi visual ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Matriks Perbandingan.

Nama Lembaga	Grome	Bicarakan.id	Ibunda.id
Logo			
Tampilan Website	 Tampilan Website Grome	 Tampilan Website bicarakan.id	 Tampilan Website Ibunda.id
Konsep	<i>User-friendly</i> , penggunaan warna yang tenang, dan menggunakan gaya Bahasa yang santai.	<i>User-friendly</i> , penggunaan warna yang tidak mengganggu penglihatan, menggunakan bahasa yang tidak terlalu formal.	<i>User-friendly</i> , penggunaan warna yang beragam akan tetapi tidak terlalu mengganggu, menggunakan bahasa yang formal dan banyak menggunakan <i>quote</i> psikologi.
Fitur	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran - Penjelasan Layanan - Paket-paket Layanan - Psikolog dan Psikiater yang betugas - Review dari pengguna - Kontak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran - Penjelasan Layanan - Pilihan Layanan - Profil Tim Psikolog - FAQ Konseling - Podcast - Review dari pengguna - Kontak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran - Penjelasan Layanan - Pilihan Layanan - Profil Psikolog - Artikel - Tes Kenali Diri - Audio Self Care - Review dari pengguna - Kontak
Graphical User Interface (GUI)			
Layout	<ul style="list-style-type: none"> - Konsisten dengan <i>layout</i> simetris dan fokus tengah - Sederhana dan minimalis 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsisten dengan <i>layout</i> simetris dan fokus tengah - Minimalis dan cukup lengkap - Nyaman dilihat oleh mata 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsisten dengan <i>layout</i> simetris dan fokus tengah - Minimalis dan lengkap - Nyaman dilihat oleh mata

Nama Lembaga	Grome	Bicarakan.id	Ibunda.id
	- Nyaman dilihat oleh mata		
Warna	Menggunakan warna dominan biru dan putih	Menggunakan warna dominan biru, putih dan aksen jingga	Menggunakan warna dominan biru tua dan putih
Tipografi	Keseluruhan tipografi dalam <i>website</i> ini menggunakan font <i>sans-serif</i> .	Keseluruhan tipografi dalam aplikasi ini menggunakan font <i>sans-serif</i> .	Keseluruhan tipografi dalam aplikasi ini menggunakan font <i>sans-serif</i> .
Iconography	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>icon</i> yang berupa <i>outline</i>. - Bentuk <i>icon</i> cukup umum sehingga mudah ditebak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan <i>icon</i> tidak terlalu banyak - Menggunakan <i>flat icon</i> dengan menggunakan <i>outline</i> dan satu warna. - Bentuk <i>icon</i> cukup umum sehingga mudah ditebak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>icon</i> yang berupa <i>flat icon</i> yang menggunakan beberapa warna - Bentuk <i>icon</i> cukup umum sehingga mudah ditebak.
Kesimpulan			
<p>Keberagaman fitur dan kelengkapan informasi yang tersedia menjadi aspek utama bagi isi <i>website</i>. Kesamaan dari <i>website</i> psikologi diatas adalah kesamaan konsep yang menggunakan tipe minimalis, sehingga <i>website</i> sangat nyaman untuk diakses pengguna dalam jangka waktu yang lama. Hal yang wajib ada untuk media lembaga psikologi adalah review pengguna. Karena lembaga psikologi berhubungan langsung dengan pasien, sehingga dengan adanya review akan membuat calon pasien semakin percaya dengan layanan lembaga. Fitur yang harus ada pada <i>website</i> lembaga psikologi adalah pendaftaran, informasi, dan kontak. Layout yang baik digunakan adalah layout yang minimalis sehingga lebih nyaman dalam membacanya. Warna yang umumnya dipakai pada lembaga psikologi adalah warna biru. Tipografi yang digunakan umumnya adalah font <i>sans-serif</i> agar <i>website</i> tidak terkesan terlalu kaku. Secara garis besar semua aspek UI dibuat untuk dapat menjadi <i>website</i> yang efektif, efisien, mudah dipelajari, mudah diingat, aman dan semua tombol ataupun fitur dapat berguna dengan baik.</p>			

3.2 Analisis Matriks SWOT

Setelah data didapatkan melalui proses observasi dan wawancara, data-data tersebut dianalisis menggunakan matriks SWOT. Penggunaan matriks SWOT dipilih karena dapat menghasilkan rekomendasi strategi yang dapat dirumuskan dalam sebuah perancangan *prototype website*,

3.2.1 Strengths

Kekuatan dari Firdaus Amany yaitu Firdaus Amany merupakan lembaga resmi yang dinaungi pemerintah, sudah menjalin kerjasama dengan beberapa sekolah untuk pelaksanaan tes psikotes, memiliki banyak program dan kegiatan yang menarik, dan menjadi salah satu lembaga konsultasi psikologi yang berlandaskan agama Islam.

3.2.2 Weakness

Terlebih dari kelebihan Firdaus Amany, lembaga ini juga memiliki kelemahan yaitu sulitnya mendapatkan informasi terkait lembaga dikarenakan media informasi yang dimiliki hanyalah Instagram. Media informasi ini tidak memiliki pengkategorian, informasi yang telah dibagikan pada jauh hari sulit ditemukan kembali, dan adanya informasi yang sudah tidak valid.

3.2.3 Opportunities

Firdaus Amany memiliki peluang dan kesempatan besar. Hal ini sesuai dengan latar belakang dimana tingginya kasus gangguan mental di Indonesia yang dapat ditangani dengan konsultasi psikologi. Selain itu, peluang lainnya adalah memanfaatkan teknologi yang sudah maju untuk menyebarkan informasi terkait konsultasi dan psikologi. Dengan teknologi ini, Firdaus Amany memiliki potensi besar untuk menjadi pendukung gerakan dalam pendidikan menjaga kesehatan mental yang akan menjadi salah satu cara untuk mencegah kasus gangguan mental di Indonesia.

3.2.4 Threats

Ancaman untuk Firdaus Amany adalah banyaknya pesaing lain yang mungkin akan menggeser posisi Firdaus Amany sebagai lembaga konsultasi psikologi. Akan tetapi, hal ini bisa teratasi dengan adanya media informasi yang menarik.

Tabel 2. Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Internal</p>	<p style="text-align: center;">Opportunities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan teknologi • Tingginya kasus gangguan mental di Indonesia 	<p style="text-align: center;">Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesaing lembaga konsultasi psikologi lain
<p style="text-align: center;">Strengths</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga resmi yang dinaungi pemerintah • Sudah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak eksternal • Memiliki banyak program dan kegiatan yang menarik • Salah satu lembaga konsultasi psikologi yang berlandaskan agama Islam. 	<p style="text-align: center;">S-O</p> <p>Dengan kekuatan Firdaus Amany yang memiliki banyak koneksi dan layanan, hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengambil peluang dalam mengatasi tingginya kasus gangguan mental di Indonesia dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menyebarkan informasi.</p>	<p style="text-align: center;">S-T</p> <p>Potensi Firdaus Amany yang memiliki banyak layanan dan koneksi dapat dimanfaatkan untuk menghadapi ancaman pesaing lain.</p>
<p style="text-align: center;">Weakness</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki media informasi yang efektif 	<p style="text-align: center;">W-O</p> <p>Dari kelemahan Firdaus Amany yang masih memiliki media informasi, hal ini dapat diatasi dengan adanya peluang yang besar pada</p>	<p style="text-align: center;">W-T</p> <p>Meminimalkan kelemahan Firdaus Amany dengan menyediakan sumber informasi dapat</p>

Faktor Eksternal	Opportunities <ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan teknologi • Tingginya kasus gangguan mental di Indonesia 	Threats <ul style="list-style-type: none"> • Pesaing lembaga konsultasi psikologi lain
Faktor Internal	zaman ini dengan mengembangkan sumber informasi melalui internet.	membantu menghadapi ancaman pesaing.

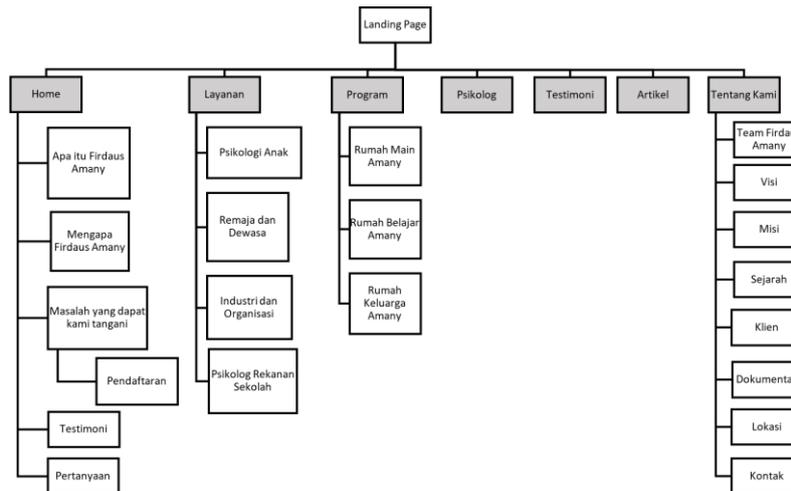
Berdasarkan analisis SWOT yang ditampilkan pada tabel 2, didapatkan dari analisis lingkungan internal dan eksternal, strategi yang akan digunakan yaitu strategi *Weakness-Opportunity* (W-O) dengan menutupi kelemahan dari Firdaus Amany yang belum memiliki media informasi yang efektif dengan peluang kemajuan teknologi yang dimiliki. Strategi ini akan direalisasikan dengan cara menyediakan sumber informasi melalui media *website* dengan menyampaikan informasi yang diharapkan pengguna bisa mendapatkan informasi dengan mudah dan jelas mengenai layanan-layanan Firdaus Amany.

Menurut Supriadi (2021), untuk dapat menyampaikan informasi melalui media *website* harus dapat menampilkan kredibilitas *website* (seperti menampilkan testimonial dan riwayat kerjasama dengan klien), menampilkan dokumentasi (sebagai bukti kegiatan), mencantumkan informasi layanan yang tersedia, dan menyediakan laman untuk menunjukkan kredibilitas perusahaan dengan baik (seperti laman *about us*). Pada *Website* terdapat informasi mengenai sejarah Firdaus Amany mulai dari awal berdiri hingga saat ini. Informasi tersebut akan terus *diupdate* menyesuaikan dengan perkembangan yang terdapat di Firdaus Amany.

3.3 Perancangan Prototype website

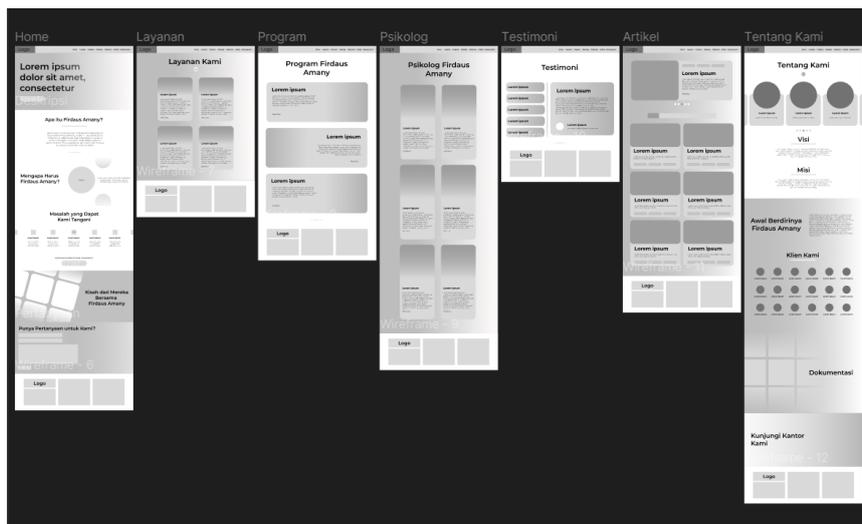
Perancangan memiliki fokus pada media utama *prototype website*. *Prototype website* akan dirancang sesuai dengan kebutuhan lembaga dengan mempertimbangkan hasil analisis data. Kebutuhan tersebut adalah sebagai media informasi yang akan mencakup semua informasi yang lengkap mengenai lembaga dan layanannya. Selain itu, *prototype website* juga dapat digunakan untuk menginformasikan artikel psikologi untuk menambah pengetahuan pengguna.

Berdasarkan teori mengenai *website*, proses perancangan *prototype website* dimulai dari perancangan *sitemap*, *wireframe*, *userflow* dan dilengkapi dengan *usability testing*. Pada bagian *wireframe* terbagi menjadi dua tahapan, yaitu *low-fidelity wireframe* dan *high-fidelity wireframe*.



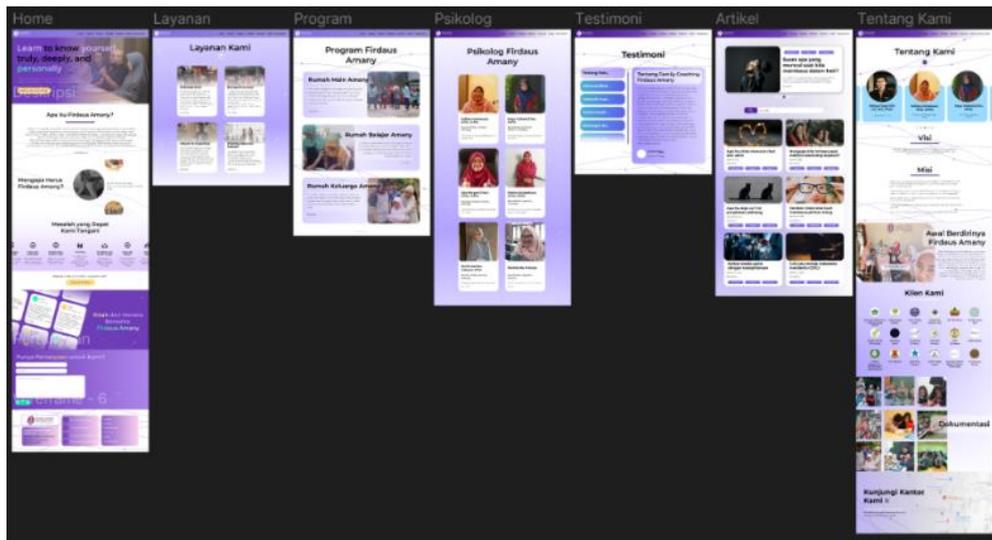
Gambar 2. Sitemap

Sitemap pada gambar 2 merupakan penjelasan awal yang terdiri dari peta informasi yang nantinya akan disampaikan dalam *prototype website*. Peta utama dibuka dengan halaman *landing page*. Pada *landing page* sendiri nantinya akan terdapat navigasi yang dimulai dari *home*, *layanan*, *program*, *psikolog*, *testimoni* dan juga *tentang kami*, di mana hal tersebut menjadi informasi terkait Firdaus Amany.



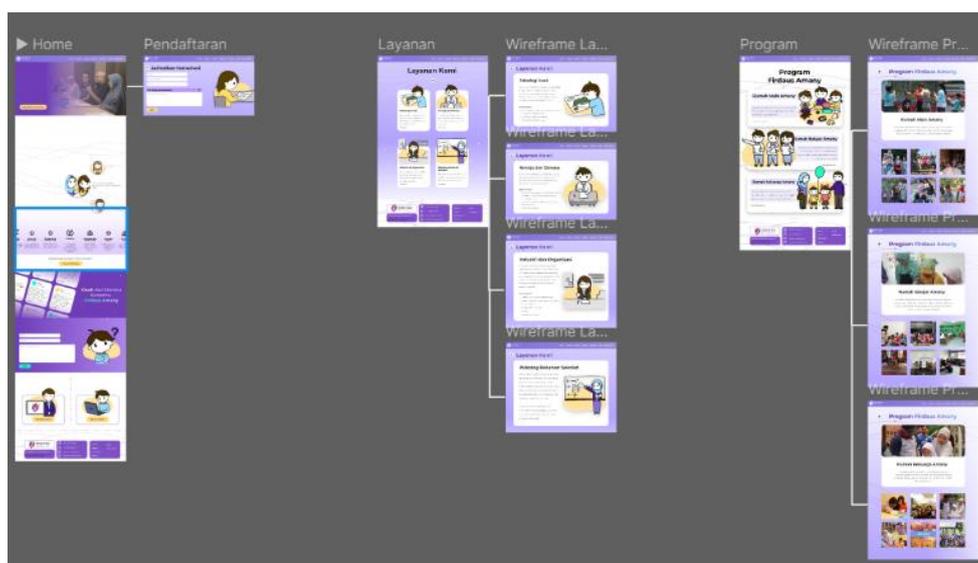
Gambar 3. Low Fidelity Wireframe

Low-fidelity wireframe pada gambar 3 memiliki tujuh fitur menu navigasi, yaitu *home*, *layanan*, *program*, *psikolog*, *testimoni*, *artikel*, dan *tentang kami*. Laman *home* memuat deskripsi Firdaus Amany dan jenis-jenis masalah yang dapat ditangani, sedangkan laman *layanan* adalah deskripsi layanan yang ditawarkan oleh Firdaus Amany, laman *program* akan menampilkan deskripsi jenis program yang dijalankan, laman *psikolog* adalah psikolog yang dimiliki, laman *artikel* adalah artikel yang memuat mengenai kesehatan mental, dan laman *tentang kami* adalah informasi lengkap dari Firdaus Amany.



Gambar 4. High Fidelity Wireframe

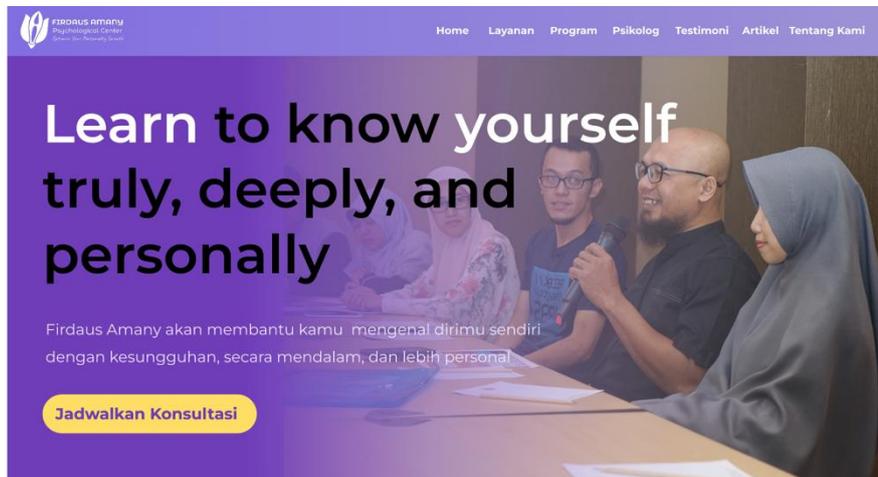
Pada gambar 4 menampilkan *high-fidelity wireframe* yang memuat media dan isi konten yang telah dimasukkan. Hal tersebut mencakup gambar, ilustrasi, ikon, dan warna.



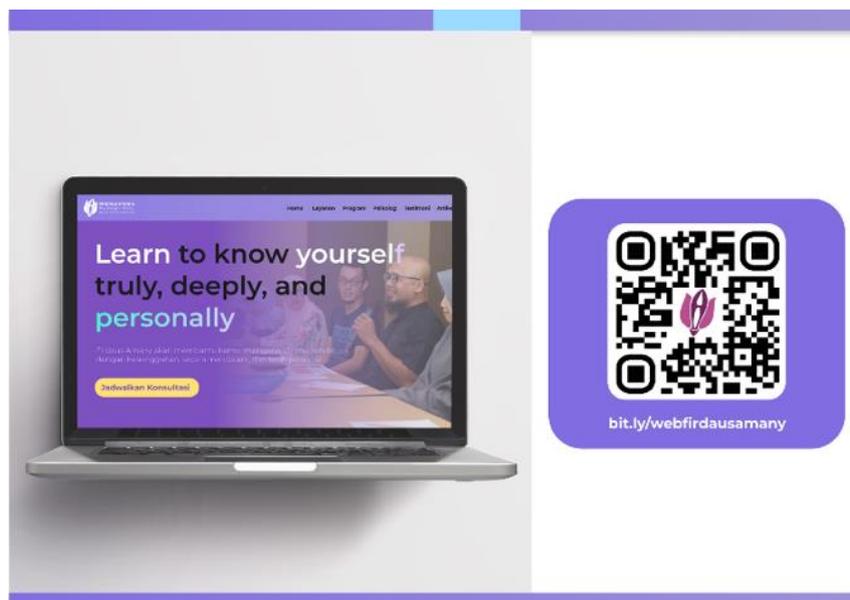
Gambar 5. User Flow

User flow website pada gambar 5 merupakan alur atau langkah dari pengoperasian *prototype website* yang bertujuan untuk mempermudah pengguna mulai dari laman awal sampai akhir untuk dapat menjalankan semua fungsi dari fitur yang terdapat dalam *prototype website*. Laman utama *home* pada gambar 6 terdiri dari penjelasan profil perusahaan yang menjelaskan keutamaan yang terdapat di Firdaus Amanya dan interaksi mengenai langsung dengan admin. Selanjutnya laman layanan yang terdiri dari jasa konsultasi psikologi anak, psikologi remaja dan dewasa, industri dan organisasi, serta psikolog rekanan sekolah. Terdapat juga laman Program yang terdiri dari Rumah Main Amany, Rumah Belajar Amany, Rumah Keluarga Amany. Laman Artikel memberikan informasi mengenai artikel-artikel psikologi yang diharapkan dapat meningkatkan SEO

(*Search Engine Optimization*) dari *website* Firdaus Amany. Laman Tentang Kami penjelasan psikolog-psikolog yang terdapat di Firdaus Amany.



Gambar 6. Laman Utama *Prototype website* Firdaus Amany.

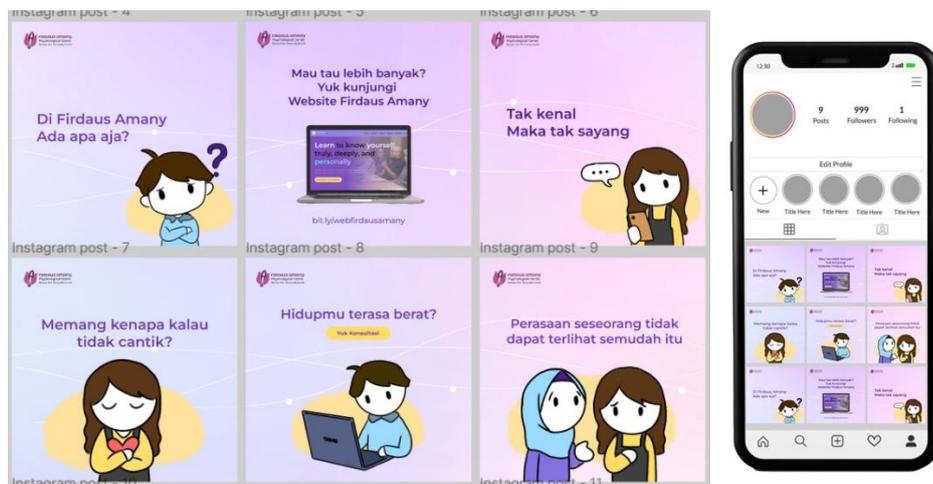


Gambar 7. Tampilan *Mockup* dan *Link* menuju *Prototype website*.

Gambar 7 menampilkan hasil *prototype website* secara keseluruhan dapat diakses melalui link bit.ly/webfirdausamany atau dengan melakukan *scan* pada *QR Code* yang tertera di atas.

3.4 Perancangan Media Pendukung

Selain *website* pada perancangan ini dibutuhkan juga media pendukung yang antara lain *social media feeds*, *Instagram story*, dan brosur *tri-fold*. *Social media feeds* dan *Instagram story* dipilih sebagai media pendukung bertujuan sebagai ‘gerbang’ pengguna layanan Firdaus Amany untuk dapat mengakses *website*. Sesuai dengan hasil analisis, sosial media Firdaus Amany dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi bahwa kini Firdaus Amany sudah memiliki *platform website*.



Gambar 7. Feeds Instagram

Instagram digunakan sebagai media pendukung yang dapat mengarahkan audiens ke *website*. Instagram digunakan sebagai media untuk berkomunikasi secara aktif dengan pasien sehingga pasien dapat mengetahui informasi terbaru dari Firdaus Amany seperti acara maupun artikel yang ada pada *website*. Gambar 7 menampilkan beberapa *feed* pada instagram Firdaus Amany.



Gambar 8. Instagram Story

Media pendukung Instagram *Story* Firdaus Amany ditampilkan pada gambar 8, memiliki tiga fungsi, untuk mengajak dan mengarahkan *user* menggunakan layanan Firdaus Amany, untuk mengajak *user* mengunjungi *website*, dan untuk berinteraksi dengan *user*. Instagram *story* ini memiliki sistem *motion graphic*, sehingga visual yang dihasilkan dinamis dan akan membuat *user* tidak akan merasa bosan.



Gambar 9. Brosur *Tri-Fold*.

Brosur pada gambar 9 bertujuan untuk mendukung media informasi *website* dengan cara menyediakan informasi secara singkat dan menyampaikan informasi lebih lanjut tersedia pada *website*. Dengan adanya brosur tentu mempermudah dalam mempromosikan layanan psikologi Firdaus Amany *Psychological Center* seperti mempromosikan *website*, layanan, dan juga program yang ditawarkan. Hal tersebut juga dapat membawa lebih banyak orang untuk masuk ke dalam *website* Firdaus Amany *Psychological Center* dikarenakan laman web dapat dicantumkan pada brosur tersebut. Terlebih, mengingat bahwa brosur sangat mudah untuk dibagikan dan mengingat bahwa karakteristik masyarakat Indonesia yang lebih menyukai tampilan brosur yang menarik dan gampang dibaca. Dengan adanya brosur juga mempermudah orang lain dalam mengakses informasi terkait Firdaus Amany *Psychological Center*. Meskipun informasi yang ada di dalam brosur tidak lengkap dan detail seperti yang ada di *website*, namun informasi yang ada pada brosur tersebut lebih dari cukup untuk meningkatkan minat dan ketertarikan orang lain dalam menggunakan layanan psikologi Firdaus Amany *Psychological Center*.

4. KESIMPULAN

Perancangan *prototype website* Firdaus Amany *Psychological Center* disusun berdasarkan hasil data observasi, wawancara, dan juga kuesioner. Dari hasil analisis data tersebut disimpulkan bahwa Firdaus Amany membutuhkan media informasi yang dapat mencakup seluruh informasi terkait lembaga dan layanannya. Saat ini Firdaus Amany sudah memiliki sosial media, akan tetapi informasi yang ada pada media tersebut masih belum terperinci dan masih banyak informasi yang sudah tidak relevan. Dalam upaya menyelesaikan masalah tersebut, dibutuhkan data dan analisis. Data yang didapatkan melalui proses observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka akan dianalisis dengan formulasi strategi desain. Dari hasil analisis data tersebut, Firdaus Amany membutuhkan media yang dapat memberikan informasi secara lengkap, jelas, dan aktual agar dapat mempermudah pengguna untuk dapat mencari informasi terkait Firdaus Amany dan juga informasi terkait psikologi, seperti *website*.

Berdasarkan hasil analisis data, perancangan *prototype website* Firdaus Amany memakai gaya visual *gradient color* agar dapat menyampaikan kesan tenang dan profesional. *Prototype website* akan berisi seluruh informasi terkait lembaga. Mulai dari

deskripsi, sejarah, visi dan misi, team yang berperan, jenis-jenis layanan, program yang berjalan, testimonial, dan informasi kontak. Selain itu, pada *prototype website* ini juga akan dilengkapi dengan laman artikel psikologi agar pengguna tidak hanya sekedar mendapatkan informasi terkait Firdaus Amany, tapi juga mendapatkan ilmu tentang psikologi. Pada aspek teknis, perancangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Medibang Paint Pro dan Figma. Aplikasi Medibang Paint Pro digunakan dalam tahap pembuatan ilustrasi dan Figma digunakan untuk penyusunan semua elemen yang dibutuhkan dalam *website* serta proses *prototyping*.

Prototype Figma telah melalui *usability testing* pada enam orang yang dua diantaranya merupakan pengguna layanan Firdaus Amany. Hasil dari *usability testing* menyatakan bahwa *prototype website* telah memiliki tampilan yang nyaman untuk dilihat dan digunakan. User Flow pada *prototype website* mudah dipahami, konten menarik dan tidak membingungkan pengguna. Selain *prototype website*, dibutuhkan media pendukung lain untuk menginformasikan bahwa Firdaus Amany telah memiliki *website*. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan Instagram agar lebih mudah dijangkau dan ditemukan oleh pengguna. *Prototype website* ini dapat menjadi media untuk mempermudah banyak orang untuk mencari informasi mengenai psikologi serta informasi mengenai Firdaus Amany secara lebih lengkap.

5. SARAN

Dalam perancangan *prototype website* ini masih banyak kekurangan yang dapat diubah dan diperbaiki agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya adalah memperdalam analisis, baik dari segi observasi dan pengumpulan data sehingga perancangan dapat memenuhi kebutuhan mitra dengan baik. Selain itu, partisipan untuk *usability testing* sebaiknya diperbanyak agar dapat mengumpulkan banyak pendapat untuk pengembangan *prototype website*. Hal ini juga bertujuan untuk membuat *website* semakin nyaman dan mudah untuk digunakan sehingga meminimalisir kebingungan pada pengguna. Selanjutnya, rancangan *prototype website* sebaiknya dilengkapi lagi dengan fitur-fitur yang lebih lengkap. Seperti penampilan video dokumentasi, fitur chat via *website*, dan fitur untuk diskusi bersama secara dengan pengguna *website* lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Untuk Ibu Sofiana Indraswari sebagai pendiri dari Firdaus Amany *Psychological Center* yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan penelitian ini.
2. Untuk semua narasumber yang telah memberikan informasi, pengetahuan, saran, serta waktu berharganya dalam kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Apsari, D., Wahab, T., & Qolbiyah, A. 2020. Perancangan Media Informasi Metode Self-Care sebagai Upaya Membantu Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental Mahasiswa di Bandung. e-Proceeding of Art & Design : Vol.7, No.2, 2072.

- Diamond, S., & Singh, S. 2020. *Social Media Marketing For Dummies*. New York: Learning Made Easy.
- Kartono, K. 2000. *Hygiene Mental*. Jakarta : CV. Mandar Maju.
- Kesehatan mental Dan Kesejahteraan Hidup. UNICEF Indonesia. (n.d.). Diakses pada Januari 11, 2023, dari https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan-mental?gclid=Cj0KCCQiAtvSdBhD0ARIsAPf8oNmCmYzP05c1-13Cc_q1sgpTXkatv0nGpy4avI2QH3HuwMkdx9RCTNQaAnalEALw_wcB
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prabawa, B. & Swasty, W. 2015. *Applying Strategic Design to Build Brand Value and Corporate Innovation: Bandung Creative Movement*. Bandung Creative Movement, 177-179.
- Razi, A., Triani, A. & Krisilla, C. 2021. Perancangan *Website* sebagai Media Promosi Adelia Tour and Travel. *e-Proceeding of Art & Design : Vol.8*, 3459.
- Resmadi, I. & Bestari, R. Perancangan Media Informasi dan Promosi Label Rekaman Musik Independen Warkop Musik dengan Pendekatan Design Thinking. *Visualita*, Volume 10, No 2, 2022.
- Rokom. (2021, October 7). Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan kesehatan jiwa di Indonesia. Sehat Negeriku. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
- Soewardikoen, D. W. 2019. *Metodologi Penelitian Visual*. Bandung: Dinamika Komunikasi.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, C. 11 Hal Yang Wajib Ada Pada *website* professional, (23 Oktober 2021). Marketing.co.id. <https://www.marketing.co.id/11-hal-yang-wajib-ada-pada-website-profesional/>
- Wibisono, G. & Susanto, W. 2015. Perancangan *Website* sebagai Media Informasi dan Promosi Batik Khas Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Evolusi - Volume 3, No 2*, 2015.
- World Health Organization. (n.d.). Mental health. World Health Organization. (Januari 11, 2023), dari https://www.who.int/health-topics/mental-health#tab=tab_1